

Polisi di Subang Diduga Hina Seniman saat Mabuk, Kini Ditahan

Category: Hukum

written by Redaksi | 21/04/2025



ORINEWS.id – Seorang anggota polisi di Polres Subang melontarkan penghinaan terhadap seniman. Polisi itu, diduga dalam kondisi mabuk usai mengonsumsi minuman keras (miras). Perkataan yang diduga menghina pekerja seni itu dilontarkan saat dalam panggung sebuah acara.

“Orang seni, orang seni itu murahan, bener enggak? Orang seni itu enggak ada yang bakal kaya. Sengsara orang seni itu. Oleh karena itu ayo joget, percuma enggak ada joget mahal-mahal. Yang penting tertib aman dan terkendali,” ungkap polisi itu di atas panggung dalam sebuah acara yang dilihat dari video, Minggu (20/4).

Dari informasi yang dihimpun, polisi tersebut diketahui tengah ikut dalam sebuah acara di Desa Jambelaer, Kecamatan Dawuan, Kabupaten Subang, Sabtu (19/4). Polisi yang diduga dalam kondisi mabuk tersebut bernama Hendra Gunawan, berpangkat Aiptu.

Dalam unggahan di media sosial Instagram @PolresSubang, Aiptu

Hendra Gunawan telah dilakukan pemeriksaan. Aiptu Hendra yang menjabat sebagai Bhabinkamtibmas Polsek Kalijati itu, saat ini ditahan oleh Polres Subang.

Akun Instagram Polres Subang pun mengunggah permohonan maaf dari Aiptu Hendra Gunawan.

“Saya meminta maaf kepada masyarakat berikut pelaku seni khususnya Kabupaten Subang dan se Indonesia yang telah tersakiti sama saya atas tutur kata yang kurang menyenangkan. Sekali lagi saya memohon maaf sebesar besarnya dari hati sanubari saya. Saya mohon dibukakan permintaan maaf untuk saya,” kata Aiptu Hendra.

Sementara itu, Kasi Humas Polres Subang AKP Edi Juhedi mengatakan Aiptu Hendra telah menjalani pemeriksaan menyeluruh oleh Propam, termasuk tes urine yang membuktikan bahwa dirinya negatif dari zat narkotika.

Sebagai langkah penanganan lebih lanjut, Aiptu Hendra Gunawan sementara ditempatkan dalam status penempatan khusus (patsus) di ruang Propam Polres Subang.

“Kami akan terus memperkuat sinergi dengan para seniman dan seluruh lapisan masyarakat demi kemajuan budaya dan keamanan di Kabupaten Subang,” tegas Edi. [source:[cnn](#)]